

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini yang diambil adalah bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu terhadap fenomena yang belum diketahui oleh masyarakat, sehingga diharapkan adanya penelitian ini dapat mendapatkan wawasan yang lengkap mengenai fenomena yang telah terjadi tersebut.¹ Penelitian ini bersifat penelitian *field research* atau yang dikenal dengan penelitian lapangan. Sehingga peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian dan pengamatan kepada anggota masyarakat sekitar untuk diteliti permasalahan sesuai dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, baik kegiatan, perilaku, tindakan, maupun kebiasaan sehari-hari masyarakat tersebut.

Penelitian kualitatif digunakan sebagai penelitian yang berfungsi untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan atau yang dikenal dengan (*deskriptif*) dalam penjelasan mengenai kualitas atau keistimewaan dari adanya pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.² Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang sedalam-dalamnya untuk menunjukkan pentingnya pendalaman yang mendetail suatu data yang akan diteliti, sehingga apabila semakin mendalam, teliti, dan ter gali suatu data yang didapatkan, maka semakin baik pula kualitas yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Sehingga kebenaran suatu data dapat teruji kebenarannya secara nyata sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Penelitian ini mengungkapkan dan memahami pembelajaran IPS yang berbasis kearifan lokal pada tradisi sedekah nasi kepel yang membentuk nilai sosial dan nilai religius Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang mengandung banyak hikmah yang harus dipelajari bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi masyarakat Desa Loram Kulon untuk tetap melestarikan warisan budaya leluhur adanya tradisi sedekah nasi kepel.

¹ Tri (Universitas Negeri Yogyakarta) Suharyani, "Bentuk Dan Makna Simbolik Pada Arsitektur Masjid Kraton Saka Tunggal, Tamansari, Yogyakarta" (Yogyakarta, 2016).

² Yusuf (IAIN Kudus) Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 2021.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini bertempat di dua lokasi penelitian yakni di sekolah dan desa. Adapun sekolah yakni MTs NU Miftahul Ulum yang beralamat di Jl. Masjid At-Taqwa No. 795, Bak Tengah 2/IV, Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus dan di desa yakni beralamat di Jl. Syekh Abdurrohman Tuang Sang Sang 7/IV, Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Adapun waktu penelitian yakni selama bulan Januari 2023 untuk mendapatkan berbagai informasi dalam kegiatan penelitian.

Alasan pemilihan tempat penelitian di dua lokasi yaitu di Desa Loram Kulon serta di MTs NU Miftahul Ulum yaitu memiliki sebuah tradisi yang masih dilestarikan dan dilaksanakan sampai sekarang ini yaitu Tradisi Sedekah Nasi Kepel yang memiliki ciri khas dan memiliki beragam nilai khususnya nilai sosial dan nilai religius yang bisa diterapkan di dalam pembelajaran IPS dalam ranah sekolah khususnya di MTs NU Miftahul Ulum dengan menanamkan nilai sosial dan nilai religius. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah mampu menerapkan dan menjadi contoh bagi instansi pendidikan lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seorang individu sebagai informan yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang akan diteliti. Pemilihan subyek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan di antaranya adalah Kepala Madrasah sebagai pengawas langsung yang berada di sekolah, serta sebagai evaluator dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Guru IPS di pilih sebagai informan utama, Peserta Didik kelas VII B sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian, serta Juru pelihara masjid sebagai informan utama sekaligus pendukung untuk pihak desa dan masyarakat sebagai informan pelengkap terkait Tradisi Sedekah Nasi Kepel. Sehingga akan mempermudah meneliti subyek secara cepat. Adapun subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Subyek Penelitian

No.	Profesi	Subyek Penelitian
1.	Kepala Madrasah	Bu Sri Hatin, S. Ag
2.	Waka Kurikulum	Bapak Noor Wianto, S. Pd
3.	Guru IPS	Bapak Much. Sufyan Atsauri
4.	Juru Pelihara Masjid	Bapak Afroh Amanuddin
5.	Masyarakat	Bapak Nur

6.	Peserta Didik 1	Akbar Nuurul Ardli
7.	Peserta Didik 2	Galang Eka Ramadhan
8.	Peserta Didik 3	Wahyu Aji Syahputra
9.	Peserta Didik 4	Muhammad Fajrul Falah
10.	Peserta Didik 5	Rohmat Hamdani
11.	Peserta Didik 6	Ana Afwa Nurul Laikha
12.	Peserta Didik 7	Firda Adita Sofiana
13.	Peserta Didik 8	Anggi Ayu Anggraeni
14.	Peserta Didik 9	Putri Ririn Eka Ariyanti
15.	Peserta Didik 10	Silvia Salfa Azzahra

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.³ Sehingga teknik ini digunakan untuk meneliti mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang ada di Desa Loram Kulon, oleh karena itu didapatkan data secara langsung menuju ke responden yang bersangkutan tersebut. Teknik *purposive sampling* juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara deskriptif mengenai peristiwa yang terjadi tersebut untuk dilaksanakan proses generalisasi dan evaluasi populasi masyarakat setempat. Sehingga dengan pengambilan teknik ini diharapkan sudah mewakili dari seluruh populasi masyarakat Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai kebenaran data tersebut. Sumber data terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Adapun penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:⁴

1. Sumber primer

Sumber ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari hasil wawancara dan observasi dengan narasumber atau responden pada saat penelitian. Penelitian ini media pengumpulan datanya dengan menggunakan pedoman wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru IPS,

³ Ika (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Historis* 6, no. 1 (2021): 34–35.

⁴ Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 1 (2013): 158.

peserta didik, juru pelihara Masjid Wali, dan masyarakat Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

2. Sumber sekunder

Sumber ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung pada untuk menunjang kelengkapan data primer. Peneliti memperoleh data dari buku-buku dan jurnal-jurnal tentang implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal terhadap penanaman nilai sosial dan nilai religius pada tradisi sedekah nasi kepel. Data yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala madrasah, guru IPS dan peserta didik kelas VII B. Sumber data sekunder yang dihasilkan digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang di peroleh yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), profil sekolah, arsip dan dokumen lain yang dibutuhkan peneliti. Selain itu sumber data sekunder yaitu data pendukung dan penguat dari sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan beberapa metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pemaparannya sebagai berikut:⁵

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan berupa pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalannya (*reliabilitas*) dan kesahihannya (*validitas*). Dalam observasi ini dibutuhkan berupa handphone, tape recorder, dan alat elektronik lainnya, serta catatan *check list* untuk mencatat beberapa point-point yang penting. Adapun penelitian ini dilakukan observasi secara langsung di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam kegiatan observasi juga dilakukan berbagai tahapan untuk mengetahui secara langsung mengenai tempat penelitian yang akan diteliti, antara lain yaitu:

- a. Observasi partisipatif adalah observasi ini dilakukan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dalam lokasi penelitian

⁵ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Restu Damayanti, Oktober 20 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

untuk mengetahui kondisi fakta yang sebenarnya di lapangan. Dalam observasi ini peneliti terlibat sebagai peneliti dilokasi penelitian secara langsung ke MTs NU Miftahul Ulum serta menyaksikan acara tradisi sedekah nasi kepel yang ada di masjid Desa Loram Kulon.

- b. Observasi terus terang dan tersamar adalah observasi dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan bahwasanya akan dilaksanakan penelitian. Jadi, narasumber dan lokasi penelitian tersebut yang akan diteliti sudah mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian tersebut. Dalam hal ini, untuk mengantisipasi kalau suatu data yang akan dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Sehingga dilakukan perizinan terlebih dahulu dengan narasumber dan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data pribadi yang tidak terbatas pada tingkat pendidikan, asalkan responden atau narasumber dapat berbicara dengan baik saja, dapat dijadikan sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya, serta sebagai penguji terhadap data-data yang didapatkan dengan teknik pengumpulan data lainnya.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan juga dibutuhkan waktu dan suasana yang tenang yakni menggunakan teknik wawancara terstruktur (*Structured Interview*) adalah wawancara dimana harus menyiapkan format yang sudah dibuat sebelumnya, menyiapkan berbagai bahan pertanyaan dan persiapan lainnya untuk kegiatan wawancara. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁶ Wawancara ini sudah terstruktur dan terjadwal pada waktu, hari, dan tempat yang telah disepakati antara peneliti dan informan. Peneliti sudah melakukan wawancara dengan informan antara lain yaitu:

- a. Kepala madrasah pada tanggal 9 Januari 2023
- b. Waka kurikulum pada tanggal 11 Januari 2023
- c. Guru IPS pada tanggal 15 Januari 2023
- d. Juru pelihara masjid pada tanggal 15 Januari 2023
- e. Peserta didik pada tanggal 29 Januari 2023

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, Desember 2 (Bandung: Alfabeta, 2018).

f. Masyarakat pada tanggal 22 Januari 2023

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini bertujuan untuk merekam dan mengabadikan moment disaat penelitian berlangsung guna sebagai tanda bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian. Teknik ini berupa rekaman, foto, video, dari hasil penelitian dalam bentuk data tentang suatu hal meliputi catatan transkrip wawancara, RPP. Dokumentasi ini menjadi teknik pengambilan data dengan melihat, mencatat, suatu laporan yang sudah ada. Teknik ini digunakan guna memperoleh arsip tertulis, transkrip wawancara dan foto yang terkait dengan Tradisi Sedekah Nasi Kepel serta penanaman nilai sosial dan nilai religius peserta didik di MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif dan dapat diuji keabsahan datanya dengan uji kredibilitas dengan cara teknik triangulasi.⁷ Teknik ini dilakukan untuk melakukan pengecekan data sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu guna melengkapi kebenaran data demi menyempurnakan penelitian mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang menanamkan nilai sosial dan nilai religius Desa Loram Kulon yang mengandung banyak hikmah yang harus dipelajari bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data yang menggunakan tiga jenis triangulasi antara lain yaitu:

- a. Triangulasi sumber data adalah peneliti menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b. Triangulasi waktu adalah triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan pada waktu yang berbeda, karena menyesuaikan dengan kondisi dan situasi antara peneliti dan informan untuk menggali kebenaran informasi. Apabila data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari, karena informan masih

⁷ Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 1 (2013): 160–61.

bersemangat untuk melaksanakan aktivitas. Sedangkan data diperoleh di sore hari menyesuaikan informan yang sedang menyelesaikan aktivitasnya, sehingga tidak mengganggu aktivitas informan tersebut.

Dengan demikian, kegiatan penelitian dan wawancara dapat berjalan dengan lancar. Pemeriksaan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda merupakan pengujian keabsahan data dalam triangulasi waktu. Apabila hasil yang diterima berbeda maka harus dilakukan pemeriksaan ulang guna sampai menemukan kapasitas dan kebenaran dalam data itu.

- c. Triangulasi teknik adalah mengumpulkan berbagai pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh kebenaran informasi data yang sama, sehingga digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui tradisi sedekah nasi kepel yang mengandung nilai sosial dan nilai religius Desa Loram Kulon yang mengandung banyak hikmah untuk ditanamkan pada peserta didik MTs NU Miftahul Ulum.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini berupa kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif, adapun penjelasannya sebagai berikut:⁸

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini dapat diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan tersebut pada saat penelitian mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang mengandung banyak hikmah yang harus dipelajari bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon. Hasil data-data dari penelitian tersebut dikumpulkan menjadi satu untuk dianalisis dan dikembangkan dengan baik dan runtut sesuai dengan pedoman kepenulisan. Serta mencari sumber referensi yang relevan dengan materi tersebut pada internet, artikel jurnal, papper, web, e-book, dan buku lainnya yang relevan. Sehingga dapat menambah informasi yang didapatkan agar penelitian tersebut dapat berkesinambungan dengan baik dan benar sesuai fakta yang ada di lapangan.

⁸ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Restu Damayanti, Oktober 20 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).Usman and Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2017.

2. Reduksi data

Teknik reduksi data ini dapat diperoleh dengan membuat rangkuman hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah didapatkan mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang mengandung banyak hikmah yang harus dipelajari bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon. Data tersebut di peroleh pada saat wawancara serta dari sumber lainnya yang relevan di kumpulkan menjadi satu untuk dianalisis dan dikembangkan dengan baik dan runtut. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi dan mempermudah bagi peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data juga dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

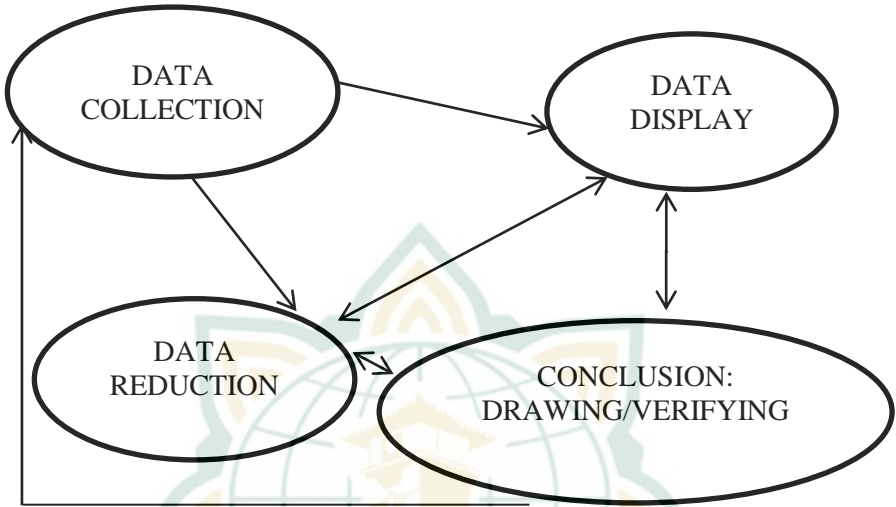
3. Display data

Teknik display data ini digunakan dalam penelitian untuk menyajikan data dalam bentuk matriks, *network*, *chart*, grafik, tabel, dan lain sebagainya. Data yang telah didapatkan mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang mengandung banyak hikmah yang harus dipelajari bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon. Data tersebut di peroleh pada saat wawancara serta dari sumber lainnya yang relevan, kemudian mendisplay data seperti, membuat bagan dan tabel mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang di analisis tentang persamaan, perbedaan, tujuan, hasil penelitian yang dibandingkan dengan peneliti terdahulu sehingga mendapatkan data baru yang saling melengkapi penelitian tersebut.

4. Verifikasi data

Teknik verifikasi data ini dilakukan oleh peneliti untuk menyimpulkan hasil dari penelitian pada proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan tersebut pada saat penelitian. Menurut Miles and Huberman bahwasanya terdapat konsensasi data yang merupakan sebagai proses memilih, memfokuskan, meyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan, mengenai tradisi sedekah nasi kepel yang mengandung banyak hikmah yang harus dipelajari bagi peserta didik MTs NU Miftahul Ulum Desa Loram Kulon. Teknik verifikasi dilakukan untuk di uji kebenarannya sesuai fakta yang ada di lapangan.

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data kualitatif/model interaktif menurut tokoh Miles and Huberman



Sumber: Komponen Analisis Data Miles & Huberman dari Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Karya Prof Sugiyono.